

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pengembangan potensi peserta didik. Pendidikan dapat dicapai dengan adanya pembelajaran, yang mana akhir dari proses pendidikan yakni agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Haidir & Salim, 2015:13).

Masa remaja merupakan masa transisi dimana seseorang belum dewasa tetapi bukan lagi anak-anak. Masa remaja juga merupakan masa yang sulit karena setiap masalah yang timbul diselesaikan dengan solusi yang tidak sesuai dengan harapan (Khasanah, N dkk.,2023). Masa remaja juga bisa dibilang sebagai masa mencari jati diri atau identitas pribadi (Ali Uroidli, Sayhrul, dan Siti Khorriyatul, 2024: 22), yang bisa diperoleh melalui teman-teman, komunitas, kegiatan keagamaan, serta berbagai kegiatan kelompok lainnya (Wijaya, A &Kusmawati, A,2023:119).

Dalam Pendidikan, aspek kognitif sangat penting untuk diperhatikan. Namun, ada hal yang sering terpinggirkan bahkan terlupakan yakni hal yang berkaitan dengan mental atau keadaan psikososial. Aspek psikososial siswa sangat perlu diperhatikan karena memiliki pengaruh terhadap perkembangan siswa secara keseluruhan seperti fisik, sosial, ekonomi, mental-psikis, emosional, yang merupakan bagian dari suatu yang utuh (Puspitasari, W & Handoyo, S, 2016; Muhid, M.S' 2024).

Menurut Wijaya dan Kusumawati (2023), permasalahan psikososial yang dihadapi siswa yaitu kecemasan, stress, berduka, keputusan dan ketidakberdayaan, interaksi dengan teman sebaya dan dinamika kelompok (Andangjati dkk., 2021), serta teknologi digital seperti pengaruh media sosial (Fadly, D &Islawati, 2024) yang menyebabkan rasa rendah diri dan ketidakpuasan terhadap penampilan atau prestasi diri sendiri (Aprilia dkk.,2020). Tak hanya sebatas itu, masalah psikososial juga berbentuk seperti kegiatan membolos, bertengkar, bermain billiard, merokok, minum minuman keras, berjudi, main kartu, berkelahi dan tawuran (Prihantini dalam Pangestu,dkk, 2022).Selain dari faktor pertemanan, Pendidikan, media sosial, faktor kelengkapan struktur keluarga juga sangat mempengaruhi keadaan psikososial seseorang. Yang mana dalam psikososial, dukungan emosional dan psikologis keluarga sangatlah penting dalam mencapai tugas dan fungsi perkembangan remaja sesuai dengan teori Erikson.

Dari Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada 17 Mei 2024 dengan guru BK di Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan, peneliti menemukan fenomena bahwa siswa yang memiliki latar belakang permasalahan psikososial yang berbeda namun bisa produktif dalam kegiatan belajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Latar belakang yang dimaksud yaitu ada yang siswa yang struktur keluarganya tidak lengkap, siswa yang mengalami tekanan orang tua (stress), siswa yang keluarganya bermasalah terhadap finansial sehingga membuat *insecure*, serta siswa yang minim apresiasi dan cenderung menyendiri. Sehingga masalah itu

mempengaruhi Kesehatan mentalnya dan komunikasinya sehari-hari. Masalah psikososial yakni berduka, kecemasan, stress, dan ketidakberdayaan.

Berdasarkan dengan fenomena itu, peneliti mendapat suatu permasalahan yang kali ini menarik peneliti untuk dijadikan judul suatu penelitian yakni “Pengaruh Psikososial Terhadap *Self Management* Siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi”.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. *Self management* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini hanya meneliti tentang aspek-aspek *self management* yang berupa: *self motivation, self organization, self control*, dan *self development*.
2. Psikososial yang dimaksud dalam penelitian ini yakni keadaan siswa saat berada di sekolah.
3. Penelitian ini dilakukan di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh psikososial siswa terhadap *self management* siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi?
2. Seberapa besar persentase psikososial siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi?
3. Seberapa besar persentase *self management* siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi?
4. Seberapa besar pengaruh psikososial terhadap *self management* siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengungkapkan pengaruh psikososial terhadap *self management* siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi.
2. Mengungkapkan seberapa besar psikososial siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi
3. Mengungkapkan seberapa besar *self management* siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi
4. Mengungkapkan pengaruh psikososial terhadap *self management* siswa di SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, ragam teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti:

- a. Guru

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan gambaran dan masukan mengenai faktor psikososial siswa terhadap *self management* di lingkungan sekolah. Kemudian, diharapkan guru bisa menjadi pendengar, pembimbing, pengarah, pengamat, serta pengajar (keluarga) bagi remaja di lingkungan sekolah agar mereka bisa melaksanakan tugas perkembangan remajanya dengan baik. Agar siswa bisa tumbuh di lingkungan yang mendukung.

- b. Bagi siswa

Diharapkan siswa mampu mengelola dirinya dengan baik hingga menjadi remaja yang mandiri dan aktif serta membentuk pembiasaan diri individu yang

baik. Selain itu, diharapkan juga siswa dapat menemukan jati dirinya di lingkungan yang baik, dengan pertemanan yang mendukung, komunikasi yang aktif, sehingga menjadi siswa yang berprestasi.

c. Peneliti

Manfaat penelitian ini yaitu peneliti mengetahui jawaban dari keingintahuan mengenai faktor psikososial terhadap *self management* siswa. Penelitian ini juga bermanfaat bagi kehidupan pribadi peneliti, yakni peneliti mampu menjadi teman, sahabat, saudara bagi remaja dilingkungan sekitarnya.

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar dari penelitian ini yaitu:

1. Setiap siswa memiliki *self management* yang berbeda-beda.
2. Setiap siswa yang pernah kehilangan orang tua memiliki tahapan duka yang berbeda.
3. Setiap siswa memiliki masa yang berbeda untuk bangkit dari keterpurukan dengan nuansa kehidupan yang baru.

G. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara psikososial dan *self management* siswa (H_0) dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara psikososial dan *self management* siswa (H_a).

H. Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Menurut Komalasari, pengelolaan diri (*Self Management*) adalah prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri (Hidayati, 2018:24)

2. Psikososial adalah keadaan yang terjadi pada seseorang yang melibatkan aspek psikologis dan sosial begitupun sebaliknya (Khasanah, Nur dkk, 2023:45).

I. Kerangka Konseptual

